

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI TEMBI RUMAH BUDAYA DALAM
MEMPERTAHANKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA
SEBAGAI KEARIFAN LOKAL**

(Studi Kasus: Tembi Rumah Budaya, Bantul, Yogyakarta)



OLEH

SERLHI KHANAYANA

519101286

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS STRATEGI TEMBI RUMAH BUDAYA DALAM
MEMPERTAHANKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA
SEBAGAI KEARIFAN LOKAL

(Studi Kasus: Tembi Rumah Budaya, Bantul, Yogyakarta)



OLEH
SERLHI KHANAYANA
519101286

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M. M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Hermawan Pradipanto, S. ST, M. M
NIDN. 0516057102

Mengetahui

Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS STRATEGI TEMBI RUMAH BUDAYA DALAM
MEMPERTAHANKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA
SEBAGAI KEARIFAN LOKAL

SKRIPSI

OLEH
SERLHI KHANAYANA
NIM 519101286

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus
Pada tanggal: 18 November 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, MM
NIDN. 0525047001



Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M. M
NIDN. 0523026601



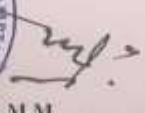
Penguji II : Hermawan Prasetyanto, S. ST. M. M
NIDN. 0516057102



Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Diatno, M.M
NIDN. 0526125901



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serlhi Khanayana

NIM : 519101286

Program Studi : Jengjang Strata 1 Pariwisata

Judul : Analisis Strategi Tembi Rumah Budaya Dalam Mempertahankan
Atraksi

Wisata Budaya Sebagai Kearifan Lokal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber di dalam pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan diatas tidak benar.

Yogyakarta, 9 November 2023



Serlhi Khanayana

HALAMAN MOTTO

“Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak”

-Mazmur 37:5-

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk TUHAN dan bukan untuk manusia”

-Kolose 3 :23-

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

-Amsal 23:18-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan puji syukur Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan selesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Maria Erfina Mau dan Bapak Sunyoto yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih. Terimakasih karena selalu mendukung saya untuk mencapai pendidikan setinggi-tingginya. Semoga dengan tercapainya hal ini, orang tua saya bangga.
2. Kakak dan adik saya, Ajie Widi Prasetyo dan Alexandros Febriano Mau yang selalu mendukung dan memberi kekuatan kepada saya dalam melalui setiap proses penulisan skripsi saya.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman KKN dan warga Desa Puluhan Lor yang memberikan semangat dan saling mendoakan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sukses dan bahagia dengan versi terbaik untuk diri kita masing-masing. Amin.
4. Seluruh teman terdekat saya yang telah terlibat dalam menemani saya melakukan penelitian, mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Diri saya sendiri yang sudah mau bekerja keras, terimakasih untuk tetap bertahan melewati seluruh proses perkuliahan ini, mulai menjadi mahasiswa baru hingga pada tahap akhir penulisan skripsi ini, di depan nanti pasti ada rintangan yang lebih berat mari melewatinya dengan baik dan saya bangga kepada diri saya karena sudah mampu bertahan sampai pada detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus penulisan skripsi ini adalah menjelaskan mengenai analisis strategi Tembi Rumah Budaya dalam mempertahankan atraksi wisata budaya dalam mempertahankan kearifan lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa kearifan lokal dapat dilestarikan melalui atraksi wisata budaya yang disediakan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M. M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hermawan Prasetyanto, S. ST, M. M selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan penulisan skripsi. Serta sebagai penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Pengurus dan pengelola Tembi Rumah Budaya yang bersedia memberikan izin dan membantu proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
6. Seluruh informan yang bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu mendapat balasan yang lebih. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang diperbuat pada proses penyusunan skripsi. Penulis berharap ada kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke alamat email: khanayanaserlhi@gmail.com

Yogyakarta, 9 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Teorisasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2. Daya Tarik	Error! Bookmark not defined.
3. Wisata Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
4. Kearifan Lokal.....	Error! Bookmark not defined.
5. Seni Tari.....	Error! Bookmark not defined.

6. Seni Musik Gamelan.....	Error! Bookmark not defined.
7. Wisata Kuliner.....	Error! Bookmark not defined.
8. Upaya Pelestarian Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
9. Strategi Pelestarian Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
10. Keindahan.....	Error! Bookmark not defined.
11. Keistimewaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode dan Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Cuplikan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Uji Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Potensi di Tembi Rumah Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Strategi Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kebudayaan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kuliner.....	Error! Bookmark not defined.
3. Adat dan Kebiasaan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Arsitektur Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.

KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

LAMPIRANError! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Bangunan Depan Tembi Rumah Budaya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Jalur menuju Tembi Rumah Budaya .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Struktur Kepengurusan Tembi Rumah Budaya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Grafik Pekerjaan Penduduk Desa Tembi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5 Tarian**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 6 Belajar Gamelan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 7 Melukis Topeng.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 8 Membatik**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 9 Makanan yang disajikan di Tembi**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 10 abdi dalem yang tinggal di Desa Tembi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 11 Bangunan unik di Tembi Rumah Budaya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 12 Ruang Penginapan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 13 Topeng.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 14 Belajar Gamelan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 15 Pertunjukan Menari**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 16 Membajak Sawah Dengan Kerbau ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 17 Makanan Sajian di Bale Resto Tembi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 18 Upacara Penyambutan Tamu**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 19 Fasilitas Umum**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Wawancara Narasumber

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian Peneliti

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor yang akan terus berkembang menjadi sektor andalan Indonesia. Pariwisata melahirkan berbagai produk wisata yang dapat diperjualbelikan demi keuntungan secara finansial, salah satunya budaya. Subjek kearifan lokal menjadi identitas kultural masyarakat dalam tuntunan pariwisata melakukan komodifikasi budaya. Namun, disisi lain muncul berbagai persoalan seperti globalisasi yang gencar membuat budaya dari negara lain secara mudah masuk ke Indonesia sehingga nilai budaya lokal mulai luntur.

Tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan di Tembi Rumah Budaya dalam mempertahankan atraksi wisata budaya sebagai kearifan lokal. Dengan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, pengidentifikasian masalah dalam proses pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategi dengan kebijakan kelola. Data yang didapat dan didokumentasikan sebagai pembuktian bahwa pengembangan Tembi Rumah Budaya terlaksana jika kerjasama antar pengelola dan masyarakat terus terjalin dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian perlu disadari bahwa strategi pengembangan kebudayaan lokal di Tembi Rumah Budaya menjadikan kegiatannya sebagai sarana *healing* yang cukup memadai. Komitmen pengelola dalam menjaga visi melalui misi yang ditetapkan masih perlu promosi yang giat dan memulai kembali kegiatan kebudayaan menjadi tujuan penelitian ini agar masyarakat umum dapat terus mengenal dan mencintai lagi budaya kearifan lokal.

Kata Kunci: Pariwisata, Wisata Budaya, Tembi Rumah Budaya

ABSTRACT

Tourism is a sector that will continue to develop into Indonesia's mainstay sector. Tourism gives birth to various tourist products that can be bought and sold for financial gain, one of which is culture. The subject of local wisdom becomes the cultural identity of the community in the direction of tourism in carrying out cultural commodification. However, on the other hand, various problems arise, such as globalization which is intensively making it easy for culture from other countries to enter Indonesia so that local cultural values are starting to fade.

The aim of this thesis is to analyze the development strategy carried out at Tembi Rumah Budaya in maintaining cultural tourism attractions as local wisdom. Using a qualitative approach research method using interviews and documentation, identifying problems in the decision-making process is always related to developing missions, goals and strategies with management policies. The data obtained and documented proves that the development of Tembi Rumah Budaya can be implemented if cooperation between managers and the community continues to be maintained well.

Based on the research results, it is necessary to realize that the strategy for developing local culture at Tembi Rumah Budaya makes its activities an adequate means of healing. The management's commitment to maintaining the vision through the stated mission still requires active promotion and restarting cultural activities is the aim of this research so that the general public can continue to know and love local wisdom culture again.

Keywords: Tourism, Cultural Tourism, Tembi Rumah Budaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang akan terus berkembang menjadi sektor andalan Indonesia saat ini (Purnaya, 2017). Pariwisata merupakan salah satu penyumbang produk domestik (PDB) terbesar. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 sekitar 2,4%. Kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 3,6%, peningkatan nilai devisa pariwisata pada 2022 menjadi 4,26 miliar serta meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif dari 1,191 triliun di 2021 menjadi 1,236 triliun. Pariwisata melahirkan berbagai produk wisata yang dapat diperjualbelikan demi keuntungan secara finansial. Salah satunya bentuk budaya yang dikomodifikasi di era globalisasi yaitu kesenian tradisional. Subjek kearifan lokal masyarakat bertujuan untuk menjadikan identitas kultural masyarakat dengan tuntunan pariwisata yang melakukan komodifikasi budaya. Namun, disisi lain muncul berbagai persoalan seperti globalisasi yang gencar membuat budaya dari negara lain secara mudah masuk ke Indonesia, baik melalui internet, televisi, maupun media cetak yang dapat ditiru oleh masyarakat, sehingga lahir dengan gaya hidup barat, serta melunturnya nilai budaya lokal. Hal tersebut mulai terlihat gejalanya dari kehidupan masyarakat sehari-hari, mulai dari cara berpakaian yang sudah

sangat jarang memakai pakaian batik khas bangsa, memilih lagu atau film yang berkualitas luar negeri dibandingkan produk negara sendiri.

Penting untuk melakukan upaya melestarikan budaya Indonesia seperti mempelajari budaya lokal masyarakat akan memahami budaya itu sendiri, mengikuti kegiatan budaya seperti terlibat langsung dalam pembelajaran dan kegiatan budaya tersebut agar dapat merasakan pengalaman yang mengesankan sehingga dapat menambah rasa kecintaan pada kultur yang ada di Indonesia, kemudian menjadikan budaya sebagai identitas bangsa. Adanya hal tersebut perlu diubah pola pikir masyarakat agar tetap mempertahankan kearifan lokal, pariwisata budaya menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kembali minat wisatawan terhadap kearifan lokal yang ada di Indonesia.

Pariwisata budaya (*Cultural Tourism*) adalah jenis kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kebudayaan sebagai objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Konsep wisata budaya merupakan interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat karena kekuatan daya tarik budaya terhadap tujuan budaya dan nilai-nilai sosial mencakup unsur-unsur yang melekat dan tidak bewujud budaya. Ritchie dan Zins (dalam Sandeep dan Vinod, 2014: 2) menyatakan bahwa:

“Have acknowledged the twelve cultural essentials which pull tourist at the destinations. In brief these elements are the historical monuments, the art, architecture, handicrafts, the traditions, the gastronomy, the leisure activities, and the dress. They also identified the educational system and the religions, faith, language, sculptures. In modern years there have been increases in domestic and international tourism for the purpose of expressing another type of culture”.

Dengan demikian budaya sesungguhnya dapat menarik wisatawan ketempat tujuan sebagaimana yang diharapkan para wisatawan.

Untuk menghindari dampak negatif dari pariwisata tersebut perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap pariwisata, khususnya dalam hal kebudayaan. Apabila industri pariwisata dapat dikelola dengan baik, maka pariwisata dapat menjamin kelestarian alam dan budaya. Mulai dari pemerintah, pengelola wisata, masyarakat sekitar, hingga wisatawan perlu berpartisipasi dalam hal ini.

Frans Teguh (Staf Ahli bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi Kemenparekraf) dalam wawancaranya di [Bisnis.com](#) mengatakan bahwa wisata budaya yang berbasis keunikan dari tradisi dan kearifan lokal merupakan salah satu [sektor pariwisata](#) di Indonesia yang diminati oleh para wisatawan. Oleh sebab itu perlu diadakan pengelolaan kepariwisataan yang mengedepankan nilai-nilai luhur dan kebudayaan bangsa, nilai-nilai keagamaan, serta kelestarian dan mutu lingkungan hidup. Ada berbagai daerah di Indonesia yang menerapkan pariwisata berbasis budaya. Salah satu contohnya ialah wisata budaya Bali, yang saat ini masih menjadi primadona bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang berkunjung. Selain di Bali, wisata budaya Indonesia yang lainnya juga ada di Kota [Wisata Lombok, Sumba, Kalimantan Timur, Malang](#) sampai dengan Kota Yogyakarta.

Sejak tahun 2008, Yogyakarta sudah mencanangkan diri sebagai kota pariwisata berbasis budaya. Di kota ini, pengembangan pariwisata

disesuaikan dengan potensi yang ada di daerah tersebut. Serta berpusat pada budaya Jawa yang selaras dengan sejarah dan budaya dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sudah banyak program yang direncanakan untuk mengembangkan pariwisata budaya, seperti pengembangan dan peningkatan kuantitas serta kualitas fasilitas di tempat wisata, memperbanyak event-event wisata seni dan budaya, hingga optimalisasi pemasaran program. Salah satu contoh pariwisata berbasis kebudayaan yang ada di Yogyakarta yaitu Tembi Rumah Budaya. Tidak hanya bentuk bangunan tradisional Jawa saja yang dimilikinya, namun pengunjung juga akan diajak untuk mengenal sejarah dan budaya Jogja serta aneka ragam koleksi benda sejarah yang merupakan warisan leluhur.

Tembi Rumah Budaya merupakan saksi lahirnya karya kreatif berbasis masyarakat lokal. Tembi Rumah Budaya ini sering menyelenggarakan berbagai kegiatan seni budaya seperti pameran seni rupa, pertunjukan seni tradisional maupun kontemporer, pentas tari dan teater, musik, hingga pertunjukan seni baca pembacaan puisi. Fasilitas yang ada di Tembi Rumah Budaya seperti bale karya, bale rupa, museum, dan perpustakaan. Tembi Rumah Budaya menyajikan berbagai macam peninggalan seperti keris, wayang kulit, wayang golek, topeng kayu panji, celengan gerabah, mainan tradisional, serta manuskrip dan majalah beraksara Jawa, kain batik tulis dengan berbagai pola yang sudah jadi, motor merek Jawa, kulkas tanpa listrik, telepon kuno, iklan kuno beraksara Jawa, dan lain-lain. Atraksi kesenian lain yang dapat disajikan di Tembi

Rumah Budaya ini, wisatawan dapat menyaksikan tarian daerah, pentas wayang, pameran seni rupa, serta pembacaan puisi. Pertunjukan tersebut biasanya diadakan secara rutin oleh pengelola di ruang pertemuan.. Adanya Tembi Rumah Budaya membuat masyarakat dapat belajar sekaligus berwisata tentang kearifan lokal.

Dengan adanya masalah tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Tembi Rumah Budaya Dalam Mempertahankan Atraksi Wisata Budaya Sebagai Kearifan Lokal”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang di atas, dalam hal ini permasalahan perlu dibatasi, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengelola Tembi Rumah Budaya untuk mempertahankan kebudayaan?
2. Bagaimana strategi pengelola Tembi Rumah Budaya dalam menarik wisatawan untuk berkunjung?
3. Apakah dengan mempertahankan kebudayaan dan menjadikannya menjadi daya tarik, mampu mengembalikan hasrat pengunjung untuk menjaga dan mencintai kearifan lokal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan Tembi Rumah

Budaya dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi Tembi Rumah Budaya dan agar wisatawan dapat lebih mengenal dan mencintai budaya lokal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan ruang lingkup studi pariwisata.
- b. Diharapkan melalui penelitian ini dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian pariwisata ini dapat digunakan sebagai sarana penelitian pariwisata mempraktikkan menjaga dan merawat didalam fenomena sosial dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat menambah pengetahuan karena mengamati secara langsung serta menambah daftar penelitian terhadap peranan Tembi Rumah Budaya dalam pengembangan wisata budaya di Yogyakarta.

b. Bagi STP AMPTA

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan acuan pembelajaran mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait minat berkunjung wisatawan ke Tembi Rumah Budaya dalam

pelestarian wisata budaya di Yogyakarta.

- 2) Memperbaharui tema yang diangkat dalam penelitian yang diajukan agar memperoleh gelar strata satu jurusan Pariwisata.

c. Bagi Para Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang Tembi Rumah Budaya sebagai peranan dalam pelestarian wisata budaya di Yogyakarta.
- 2) Dapat memperkaya ilmu dalam melakukan telaah akademik terhadap bidang kajian yang serupa
- 3) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbang pemikiran kepada pembaca mengenai Tembi Rumah Budayasebagai peranan dalam pelestarian wisata budaya di Yogyakarta.

